



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI AISIYAH
NPM. 21801011100**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN
BLENDED LEARNING PADA MATA PELAJARAN PAI
DI SMA NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Siti Aisyah

21801011100

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

Abstrak

Aisiyah, Siti. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Blended learning pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Muhammad Sulistiono, M.Pd Pembimbing 2: Dr. Eko Setiawan S.Pd. I, M.Pd

Kata Kunci : Implementasi Model Pembelajaran *Blended learning*, Pendidikan Agama Islam

Model pembelajaran *blended learning* menjadi salah satu kombinasi antara pembelajaran tradisional dan elektronik. Awalnya pembelajaran tradisional menggunakan model tatap muka saja, namun seiring berjalannya waktu dan keadaan saat ini juga semakin berkembangnya teknologi maka pembelajaran pun beralih menggunakan elektronik berbentuk *online*, dan kombinasi antara kedua model pembelajaran tersebut disebut dengan *blended learning*.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang, mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang, Mengetahui hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data menggunakan observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan siswa di sekolah SMA Negeri 2 Malang, serta dokumentasi yang mencakup data-data dari sekolah. Adapun teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian model pembelajaran *blended learning* menunjukkan bahwa untuk guru dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar siswa juga motivasi belajar siswa juga menjadikan iterasi digital siswa lebih meluas karna tidak belajar melalui buku saja melainkan bisa melalui internet, serta menjadikan siswa lebih efektif terhadap waktu, karena belajar tidak harus di sekolah melainkan bisa belajar dari rumah atau di mana saja dan kapan saja.

Abstract

Aisyah, Siti. 2021. Implementation of *Blended Learning* Model in PAI Subjects at SMA Negeri 2 Malang Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Muhammad Sulistiono, M.Pd Supervisor 2: Dr. Eko Setiawan S.Pd. I, M.Pd

Keywords: Implementation of Blended learning Learning Model, Islamic Education

The blended learning model is a combination of traditional and electronic learning. Initially, traditional learning only used a face-to-face model, but over time and the current state of technology is also developing, learning has shifted to using electronic forms of online learning, and the combination of the two learning models is called blended learning.

The purpose of this research is to determine the planning of blended learning learning model in PAI subjects at SMA Negeri 2 Malang, to know how to implement blended learning learning models to PAI subjects at SMA Negeri 2 Malang, to know the results of the implementation of blended learning learning models in subjects. PAI lessons at SMA Negeri 2 Malang.

The research method used is a qualitative method with the type of case study research. The data collection uses observation of learning activities, interviews with Islamic Religious Education teachers and students at SMA Negeri 2 Malang, as well as documentation that includes data from schools. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research on blended learning models show that for teachers it can make it easier for teachers in the learning process as well as improve student learning outcomes as well as student learning motivation and also make students' digital iteration more widespread because they do not learn through books but can use the internet, and make students more effective towards learning. time, because learning does not have to be at school but can learn from home or anywhere and anytime.

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Model pembelajaran *blended learning* ini menjadi salah satu kombinasi antara pembelajaran tradisional dan elektronik. Awalnya pembelajaran tradisional menggunakan model tatap muka saja, namun seiring berjalannya waktu dan semakin berkembangnya teknologi maka pembelajaran pun beralih menggunakan elektronik berbentuk *online*, dan kombinasi antara kedua model pembelajaran tersebut disebut dengan *blended learning*.

Penerapan pembelajaran menggunakan model *blended learning* di SMA Negeri 2 Malang dilakukan awalnya setelah masa pandemi sampai menuju new normal pada saat ini. Karena keadaan pandemi yang mana tentunya sekolah harus menggunakan model pembelajaran campuran yaitu seperti *offline* dan *online*. Alasan mengapa model pembelajaran *blended learning* dilakukan yaitu guna untuk menciptakan pembelajaran yang tetap berkualitas khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam keadaan pembelajaran daring maupun luring.

Model pembelajaran yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 2 Malang saat ini yaitu secara bergantian hari, sebagian *offline* atau tatap muka dan *online*. Seperti hari senin sampai Selasa kelas X yang masuk, kelas XI hari Rabu dan Kamis, kelas XII hari Kamis dan Jumat. Proses pembelajaran *blended learning* dilakukan di SMA Negeri 2 Malang seperti yang sudah dijelaskan di atas yaitu karena melihat situasi dan kondisi yang mengharuskan untuk dilakukannya pembelajaran tersebut, juga mengingat dari pemerintah sendiri



belum menurunkan perintah untuk sepenuhnya dilakukan pembelajaran secara *offline* atau tatap muka.

Oleh karena itu, rencana pembelajaran pada masa pandemi tentu saja perlu dipersiapkan dengan perencanaan yang sesuai target agar dapat digunakan dan menolong siswa untuk mendapatkan suatu pembelajaran yang lebih baik. Salah satu upaya untuk memenuhi hal tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* yang seimbang dan mampu memberikan pembelajaran yang tetap berkualitas meskipun terhalang kondisi.

Menjelaskan kembali proses *blended learning* di SMA Negeri 2 Malang, proses *blended learning* ini sendiri yaitu berupa pergabungan antara *offline* dan *online* yang mana system pembelajaran *offline* ini dilakukan secara tatap muka antara peserta didik dan guru. Namun semua peserta didik juga tetap menjaga jarak dengan menggunakan masker guna untuk menjaga protokol kesehatan. Kemudian jika system pembelajaran *online* sendiri yaitu dilakukan secara virtual atau tatap muka melalui aplikasi *zoom meeting* seperti pada umumnya guru memberikan materi pembelajaran dan juga sebaliknya peserta didik menyimak pembelajaran yang di sampaikan oleh guru. Dari sini dapat di simpulkan bahwa proses pembelajarannya bisa di lakukan secara bergantian hari.

Proses pembelajaran *blended learning* sendiri memang sangat tepat digunakan saat ini, karena pembelajaran *blended learning* sendiri bukan hanya sekedar pembagian jadwal masuk sekolah seperti *online* dan *offline*. Namun jika guru menyampaikan atau /menjelaskan materi pembelajaran melalui tatap muka tapi untuk pemberian tugas atau pekerjaan rumah di berikan melalui aplikasi (*online*) itu juga di sebut dengan system pembelajaran *blended learning*. Bisa di simpulkan bahwa sistem pembelajaran di SMA Negeri 2 Malang ini di lakukan tidak secara

bergantian hari saja namun guru juga bisa memberikan materi atau tugas melalui aplikasi *online*

Dari beberapa penjelasan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Implementasi Model Pembelajaran *blended learning* pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berpijak dari konteks penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang
3. Mengetahui hasil dari pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Guru: Dapat membantu guru menyampaikan materi supaya lebih mudah dipahami oleh siswa, khususnya pada mata pelajaran PAI dan tentunya menambah inovasi guru dalam melakukan pembelajaran. Serta memberikan gambaran kepada guru dalam perancangan pembelajaran dengan model *blended learning*.
2. Bagi Siswa: Dapat memudahkan siswa agar dapat belajar dimana saja dan kapan saja pada saat pembelajaran daring, karena dengan model pembelajaran *blended learning* ini kegiatan belajar siswa tidak membosankan dan tidak monoton.
3. Bagi Peneliti: Dapat digunakan sebagai inovasi dalam memilih model pembelajaran yang efektif, efisien dan inovatif. Serta bisa menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Implentasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, bisa juga di artikan sebagai tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

2. Model Pembelajaran

Kerangka konseptual yang di gunakan sebagai pedoman pembelajaran yang disusun secara sistematis.

3. *Blended learning*

Blended learning merupakan pencampuran pembelajaran yang di lakukan secara bergantian yaitu daring dan luring (*online* dan *offline*).

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami dan mengetahui nilai-nilai ajaran agama islam.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Blended learning* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

Perencanaan yang dilakukan yakni dengan membuat RPP satu lembar sesuai dengan anjuran sekolah yang mana RPP tersebut di fokuskan pada satu model pembelajaran saja yaitu *blended learning* yang berisi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, materi pembelajaran dan juga petunjuk penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan pada pembelajaran *blended learning*.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang

- a) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *blended learning* di SMA Negeri 2 Malang dilaksanakan sejak sebelum pandemic sampai saat ini.
- b) Dilaksanakan dengan bergantian hari sesuai dengan jadwal yang sudah terapkan di SMAN2 Malang.
- c) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab
- d) Strategi yang biasanya digunakan adalah memanfaatkan teknologi yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa seperti PPT (Power Point), Youtube dan E-learning.

- e) Pendekatan yang digunakan dalam model pembelajaran *blended learning* adalah pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan pendekatan konstruktivisme
- f) Faktor pendukung: selain dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar siswa juga motivasi belajar siswa juga menjadikan siswa lebih efektif terhadap waktu, juga fleksibilitas karena belajar tidak harus di sekolah, melainkan bisa belajar dari rumah atau di mana saja dan kapan saja.
- g) Faktor penghambat: Beberapa siswa yang tidak mempunyai kuota internet untuk belajar dan jika pada waktu pembelajaran daring siswa tidak bisa sepenuhnya mendapatkan pelajaran langsung di sekolah dengan tatap muka.

3. Hasil Implementasi Model Pembelajaran *Blended learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang.

Hasil dari di terapkannya model pembelajaran *blended learning* bagi guru dapat mempermudah guru dalam proses pembelajaran juga meningkatkan hasil belajar siswa juga motivasi belajar siswa juga menjadikan iterasi digital siswa lebih meluas karena tidak belajar melalui buku saja melainkan bisa melalui internet, serta menjadikan siswa lebih efektif terhadap waktu, karena belajar tidak harus di sekolah melainkan bisa belajar dari rumah atau di mana saja dan kapan saja.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh instansi pendidikan tingkat dasar di Indonesia, maka berdasarkan penelitian, pemaparan dan pembahasan peneliti memiliki saran kepada pihak terkait yaitu:

- a) **Bagi Sekolah:** lebih memperhatikan pemahaman siswa terkait materi yang belum diajarkan dengan maksimal. Selain itu diharapkan sekolah untuk terus mengembangkan model pembelajaran *blended learning* agar kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Malang agar terus mengalami peningkatan dari yang sebelumnya.
- b) **Bagi peneliti** selanjutnya: untuk penelitian kedepannya bisa lebih baik lagi, maka peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri, mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian sebelum melakukan penelitian langsung ke lokasi sehingga data yang didapatkan lebih maksimal dan berkualitas.
- c) **Bagi Pendidik:** guru harus selalu meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan-pelatihan yang berfungsi untuk mengupdate segala hal yang berkaitan pada peningkatan proses dan pelaksanaan yang berhubungan model pembelajaran *blended learning* terutama pada mata Pelajaran Agama Islam guna meningkatkan kualitas peserta didik yang menjadi penerus bangsa Indonesia ke depannya serta mencetak generasi yang memiliki kepribadian baik.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media
- Ahmad, Tafsir, 2013, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung : PT Remaja
- Ali, Hamzah dan Muhlisrarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ariesto H. Sutopo. 2012. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*.
- Bielawski, L dan Metcalf, D. 2003. *Blended learning Integrating Knowledge, Performance Support, and Online Learning*. Amherst, MA: HRD Press.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyogo Wasis D. (2018) . *Pembelajaran Berbasis Blended learning*. Depok : Rajawali Press.
- Eko, Setiawan (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Erlangga
- Faturrohman, M. Dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan pembelajaran meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standart nasional*. Yogyakarta: teras
- Hadari Nawawi. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara. Cet. Ke-3.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (Blended learning)*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya..



Izzudin, Syarif. 2012. “Pengaruh Penerapan Model Blended learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 2.





- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.*
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012 . *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam.* Jakarta: Pustaka Firdaus
- Nana Sudjana 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung
- Nurhadi, Nunung (2020). *Blended learning dan Aplikasinya di Era New Normal Pandemi Covid 19.* Jurnal Agriekstensia. Rosdakarya
- Rusman. *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN* (Jakarta:2010)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung:Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Wicaksono, Vicky Dwi dan Putri Rachmadyanti. *“Pembelajaran Blended learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar.”* Yogyakarta: Graha Ilmu
- Yunus, Hadi Sabari, 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, T,M. (2011). *Mengenal Blended learning.* Jurnal Lentara Pendidikan. No. 2.